

ABSTRAK

Sani Jamilah, 1211030194, 2025. Penerapan Kaidah *Khat Naskhi* dalam Tulisan Mushaf Al-Qur'an Terbitan Pt Amazing Qur'an Indonesia.

Khat merupakan media komunikasi visual yang seharusnya mudah dibaca agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. Dalam konteks penulisan Al-Qur'an sebagai firman Tuhan, *khat* harus ditulis dengan kaidah yang benar agar tidak menimbulkan kesalahan makna. Namun kenyataannya, masih banyak penulisan Al-Qur'an yang mengabaikan kaidah *khat* yang telah ditetapkan oleh para *khattat* terdahulu. Selain sebagai media komunikasi, *khat* juga merupakan bentuk ekspresi seni Islam yang menonjolkan unsur keindahan, yang memerlukan penerapan kaidah dalam hal proporsi huruf, jarak spasi, serta tekanan dan alur pena.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penulisan Al-Qur'an serta penerapan kaidah *khat Naskhi* dalam mushaf terbitan PT Amazing Qur'an Indonesia. Al-Qur'an Al-Karim diturunkan secara berangsur dan dihimpun pada masa Rasulullah SAW, Abu Bakar, dan Utsman bin Affan untuk menjaga keasliannya. Perkembangan penyalinan mushaf di Indonesia berlangsung dari tulisan tangan hingga percetakan modern, termasuk oleh PT Amazing Qur'an Indonesia. Mushaf di Indonesia banyak menggunakan *khat Naskhi* yang berakar dari kaidah Ibnu Muqlah dan disempurnakan oleh Hasyim Muhammad Al-Baghdadi. Penelitian ini mengkaji proses penyalinan mushaf serta penerapan kaidah *khat Naskhi* dalam menjaga keterbacaan dan keindahan tulisan.

Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis melalui studi kepustakaan, studi naskah, dan wawancara. Analisis dilakukan melalui tiga tahap: (1) klasifikasi visual berdasarkan gaya dan kesesuaian dengan *khat al-Mansub*; (2) pengukuran proporsi huruf menggunakan prinsip *nuqṭah* sesuai standar Ibnu Muqlah; dan (3) interpretasi estetika dan struktural berdasarkan teori proporsionalitas Ibnu Muqlah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mushaf Amazing Qur'an telah menerapkan kaidah *khat Naskhi* dengan tingkat konsistensi yang tinggi berdasarkan lima prinsip utama Ibnu Muqlah: *taufiyah* (ketepatan bentuk huruf), *imam* (proporsi ukuran), *ikmal* (kesempurnaan bentuk), *isyba'* (kepadatan goresan), dan *irsal* (kelancaran alur tulisan). Beberapa modifikasi teknis seperti pengurangan kerapatan huruf dan penyederhanaan bentuk dilakukan untuk meningkatkan keterbacaan. Perbedaan dengan Mushaf Madinah lebih terlihat pada aspek penempatan tanda baca dan beberapa bentuk huruf hasil adaptasi digital.

Kata Kunci: *Khat Naskhi*, Mushaf Al-Qur'an, PT Amazing Qur'an Indonesia